BAB III

PAPARAN DATA PENELITIAN

A. Profil Data

1. Profil Informan

Informan dari penelitian ini adalah komunitas *soundcloud* Surabaya, komunitas ini dibentuk pada tanggal 4 April 2014 oleh empat orang pendirinya, diantaranya adalah Rico Putra, Fina Ladiba, Ramadhani Syah Fitri, dan Arya Sanggra. Komunitas yang sudah berdiri selama dua tahun ini diketuai oleh Dandy Arya Wirawan yang juga telah bergabung sejak tahun 2014.

Setiap satu bulan sekali, komunitas *soundcloud* Surabaya mengadakan pertemuan anggota atau yang biasa disebut dengan *gathering*, dan ini dilakukan berpindah-pindah dari kafe satu ke kafe lainnya. Uniknya lagi, selalu ada tema yang berbeda setiap pertemuan dilakukan. Komunitas ini berjumlah sekitar seratus orang yang terdaftar di grup LINE namun hanya sekitar 20 sampai 25 orang yang sering hadir pada acara *gathering.*

Karena *soundcloud* sendiri adalah aplikasi berbasis audio. Jadi alasan utama komunitas ini dibentuk adalah karena adanya persamaan hobi, yaitu musik. Awal mula pembentukan komunitas ini dimulai dari pertemuan ke-empat pendirinya, mereka ber-empat adalah teman *soundcloud* yang tergabung dalam sebuah grup facebook yang berisikan para pengguna *soundcloud* se-Indonesia. Kemudian, setelah saling kenal dan ternyata

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sama-sama berasal dari Surabaya, ke-empatnya pun mendirikan forum sendiri dan janjian untuk bertemu. Setelah sering ketemuan, mereka mengusulkan untuk membentuk komunitas *soundcloud* Surabaya sendiri, melihat di berbagai kota lain seperti Jogja dan Bandung sudah memiliki komunitas *soundcloud* sendiri di kota mereka. Dari situlah, komunitas *soundcloud* Surabaya resmi dibentuk pada tanggal 4 April 2014.

Selama setahun setelah dibentuk, komunitas ini berjalan tanpa struktur organisasi, tidak ada ketua, sekretaris, bendahara ataupun humas, hingga pada Mei 2015 dipilih-lah Fahmi sebagai ketua pertama dari komunitas *soundcloud* Surabaya. Namun sejak pergantian ketua pada bulan April lalu, belum dipilih lagi kandidat untuk menggantikan posisi sekretaris, bendahara, dan humas.

Kegiatan yang sering dilakukan saat *gathering* adalah *jamming*, yaitu main musik bersama, seperti gitar, drum, ataupun hanya sekedar bernyanyi. Selain itu, mereka juga sering *sharing all about music*. Mulai dari pengambilan nada, penulisan lirik, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan musik. Tak hanya kumpul dengan satu komunitas, komunitas ini juga sering mengadakan acara bersama dengan komunitas-komunitas lainnya seperti komunitas gopro, smulee, malam puisi, dan lain-lain. Lalu komunitas *soundcloud* Surabaya ini juga pernah menghadiri acara *anniversary soundcloud* kota lain, seperti Jogja.

Untuk cara gabung menjadi anggota komunitas ini juga cukup mudah, hanya dengan ikut gabung pada grup chat yang mereka miliki, *intro* atau perkenalan disana, kemudian dating pada saat acara *gathering*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berlangsung. Selain itu, ada pula beberapa anggota *soundcloud* yang sudah menemukan jalan karir mereka sendiri, diantaranya ada Alrido Pradanar, salah satu peserta dalam acara yang ditayangkan oleh TransTV yaitu 'Social Media Sensation', ada pula Astrid Caecilia di 'The Voice Indonesia', kemudian pada kancah Internasional ada Randy Padugo yang sempat tampil pada acara 'Star Voices' di Asia Tenggara. Masih ada pula artis *soundcloud* lain seperti Vina Ladiba dan Alif yang sudah memiliki lagu sendiri bahkan sudah diputar di berbagai stasiun radio.

Beberapa akun resmi yang dimiliki oleh komunitas ini antara lain:

Twitter : @*Soundcloud*SBY

Instagram : @*soundcloud*sby

Line : @svw9829B

Youtube : *Soundcloud* Surabaya

Dalam penelitian ini, peneliti memilih beberapa informan yang dianggap kompeten dalam memberikan informasi, diantaranya adalah ketua komunitas, mantan ketua komunitas, *founder* atau pendiri, dan satu anggota komunitas. Berikut adalah profil dari informan tersebut dalam penelitian:

1) Informan 1

Nama : Dandy Arya Wirawan

TTL : Surabaya, 15 Oktober 1997

Jabatan : Ketua Komunitas *Soundcloud* Surabaya

Tahun Gabung : September 2014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dandy menempati posisinya sebagai ketua komunitas *soundcloud* Surabaya pada bulan April tahun 2016 lalu menggantikan Fahmi Adhipradana. Ia juga merupakan ketua yang ke-2 sejak komunitas *soundcloud* Surabaya ini dibentuk pada tahun 2014. Namun, hingga saat ini ia belum menemukan orang yang pas untuk mengisi bagian sekretaris dan humas dari komunitasnya tersebut.

Awal mula ia bergabung dengan komunitas ini adalah atas ajakan dari salah satu *founder*, yaitu Arya Sanggra. Lebih tepatnya pada bulan Septermber 2014, Dandy mulai ikut bergabung dengan komunitas *soundcloud* Surabaya dengan menggandeng beberapa orang temannya yang juga pengguna aktif media sosial berbasis audio ini.

Tugas dari ketua komunitas tak lain adalah sebagai perwakilan, atau sebagai seorang yang mengatur jalannya sebuah event, seperti pemilihan kandidat, dan lain sebagainya. Namun, tak hanya aktif di komunitas *soundcloud*, diluar itu Dandy juga memiliki sebuah band yang beranggotakan empat orang dan semuanya merupakan anggota komunitas *soundcloud* Surabaya. Band yang memiliki nama 'Tujuh Nada' ini juga aktif tampil di sebuah kafe pada tiap hari Jum'at.

Alasan peneliti melakukan wawancara dengan informan adalah karena informan merupakan ketua dari komunitas *soundcloud* Surabaya dan peneliti merasa bahwa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketua adalah seseorang yang sangat penting di sebuah organisasi. Selain itu, seorang ketua juga sangat mengerti tentang seluk beluk dari sebuah organisasi atau komunitas yang dibawahinya. Jadi, dengan alasan tersebut itulah peneliti melakukan wawancara terhadap ketua komunitas *soundcloud* Surabaya ini karena untuk mendapatkan informasi yang sebanyak-banyaknya guna melengkapi penelitian.

2) Informan 2

Nama : Fahmy Adhipradana

TTL : Surabaya, 22 Juli 1991

Jabatan : Anggota

(Mantan Ketua Komunitas *Soundcloud* Surabaya)

Tahun Gabung : Februari 2015

Ia merupakan ketua pertama yang dimiliki oleh komunitas *soundcloud* Surabaya. Namun berbeda dengan Dandy yang dipilih berdasarkan voting, pemilihan Fahmi sebagai ketua komunitas justru dinilai unik. Sebab, ketika ia sedang berada di perjalanan dan tidak sempat melihat isi pesan grup yang ada di handphone-nya, tiba-tiba saat ia sampai di tujuan dan melihat pesan ia sudah terpilih sebagai ketua komunitas pertama dari *soundcloud* Surabaya.

Pemilihan yang seperti ini biasa disebut dengan **Aklamasi,** yaitu pertemuan atau pemilihan umum. Aklamasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bisa diartikan juga sebagai pengakuan terhadap hasil pemilihan umum yang dinyatakan dalam bentuk penegasan dengan bertepuk tangan atau bersorak. Aklamasi banyak dinyatakan dalam berbagai bentuk namun bentuk tersebut adalah bentuk positif yang tidak menimbulkan masalah. Aklamasi bisa ditegaskan dengan memberikan pekikan penghargaan lain yang dinyatakan terpilih.[47] Dalam kasus ini, pemungutan suara tidak dilakukan. Dan hal inilah yang terjadi ketika Fahmi tiba-tiba terpilih sebagai ketua komunitas yang pertama.

Fahmy menerima dan menjalankan amanat sebagai ketua dengan baik selama satu tahun terhitung mulai bulan Mei 2015, hingga pada bulan April 2016 lalu, masa jabatannya sebagai ketua telah berakhir dan digantikan oleh Dandy. Meskipun menurut tahun gabung mereka, Dandy lebih dulu gabung ke dalam komunitas satu tahun sebelum Fahmi. Namun pada kenyataannya, Fahmi-lah ketua komunitas pertama yang kemudian digantikan oleh Dandy.

Selain itu, Fahmi juga merupakan salah satu personel band 'Tujuh Nada' yang juga di naungi oleh Dandy. Dari empat personel 'Tujuh Nada' ada tiga ketua komunitas, yaitu Dandy sebagai ketua komunitas *soundcloud* Surabaya, Radit sebagai ketua komunitas egc, dan ada Arif sebagai ketua komunitas smulee nation.

[47] http://www.pengertianmenurutparaahli.com/pengertian-aklamasi/ diakses pada hari senin tanggal 23 Mei 2016 pukul 23.08 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Alasan peneliti mewawancarai informan ini adalah, ia merupakan mantan ketua *soundcloud* Surabaya selama satu tahun, sehingga ia juga memiliki berbagai informasi yang dibutuhkan oleh peneliti tentang komunitas *soundcloud* Surabaya.

3) Informan 3

Nama : Ramadhani Syah Fitri

TTL : Surabaya, 20 Februari 1994

Jabatan : *Founder* / Pendiri

Tahun Gabung : 2014

Ramadhani atau yang akrab dipanggil Dhani ini merupakan salah satu dari empat *founder soundcloud* Surabaya. Tiga lainnya yaitu: Rico Putra, Fina Ladiba, dan Arya Sanggra.

Komunitas *soundcloud* Surabaya sendiri adalah komunitas pertama yang diikuti oleh Dhani untuk mengasah bakat bernyanyinya dan rasa kepercayaan dirinya untuk tampil didepan umum. Selain itu, ia juga termasuk *founder* atau pendiri dari komunitas yang ia ikuti itu.

Alasan pendeliti melakukan wawancara dengan *founder* adalah untuk mendapatkan informasi lengkap dari awal komunitas ini dibentuk, karena pendirilah yang tahu asal mula komunitas ini hingga sekarang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Informan 4

Nama : Anggi Kurnia Sari

TTL : Surabaya, 13 November 1994

Jabatan : Anggota Aktif (Mantan Sekretaris, Anggota Badan Pengurus Harian)

Tahun Gabung : 2015

Anggi tergabung menjadi anggota komunitas *soundcloud* atas ajakan salah satu sahabatnya yang juga pendiri dari komunitas ini, yaitu Dhani. Sama seperti Dandy dan Fahmi, Anggi juga membuat grup musik yang beranggotakan dirinya dan Dhani yang diberi nama 'Chayra'.

2. Obyek Penelitian

Dalam komunitas *soundcloud* Surabaya, medial sosial souncloud merupakan media sosial utama yang digunakan oleh komunitas *soundcloud* Surabaya sebagai alat untuk menyalurkan hasil karya mereka.

Soundcloud sendiri merupakan aplikasi berbasis audio yang telah ada sejak tahun 2008 dan mulai ramai digunakan pada sekitar tahun 2013. Karena banyaknya pengguna *soundcloud*, beberapa daerah memutuskan untuk membuat komunitas sendiri untuk media sosial *soundcloud* ini. kini, telah banyak pengguna *soundcloud* yang melahirkan karya-karyanya lewat media sosial ini.

Saat ini, anggota dari komunitas *soundcloud* Surabaya sudah mencapai angka 100. Telah banyak yang masuk untuk menjadi anggota dan ikut membuat karya mereka sendiri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Soundcloud sendiri memiliki fitur yang tidak kaku. Selain itu, *soundcloud* juga lebih atraktif karena memungkinkan para *user* meng-*upload* musik mereka dengan URL khusus fan dan berbeda dalam hitungan menit.

Fitur yang ditawarkan oleh media sosial ini adalah kita bisa mem-follow pengguna lainnya untuk saling berinteraksi atau berbagi dan mengikuti perkembangan yang ada. Kita bisa mengunggah hasil karya kita dan bisa diatur agar dapat dimainkan atau diunduh oleh pengguna lain. Dan berlaku sebaliknya yaitu kita bisa mengunduh atau mendengarkan lalu kita bisa memberikan respon terhadap karya para pengguna *soundcloud*. Juga ada ftur yang dapat memberitahukan berapa orang yang telah mendengarkan, mengunggah, dan mem-follow akun kita. Serta terdapat fasilitas berupa tautan untuk berbagi ke media sosial lainnya seperti Foursquare, Facebook, Twitter, dan Tumblr. Dan aplikasi souncloud ini sudah tersedia banyak untuk smartphone baik berbasis Blackberry, Iphone, atau Android.

Pasti banyak sekali keuntungan yang bisa didapat dari menggunakan aplikasi ini. Selain untuk bersenang-senang, jika dilihat dari sisi musikalitasnya untuk yang mempunyai bakat menyanyi ataupun yang memiliki band, maka bisa menggunakan *soundcloud* untuk ajang promosi dan membaginya kesemua pengguna souncloud secara gratis, dan tidak hanya karya kita dapat didengarkan oleh orang banya,tetapi kita juga bisa mendapatkan feedback langsung dari para pendengar baik itu berupa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kritikan ataupun masukkan yang membangun agar kita bisa memperbaiki apa yang kurang dari karya-karya yang telah kita upload.

Berikut adalah tampilan media sosial *soundcloud* versi android:

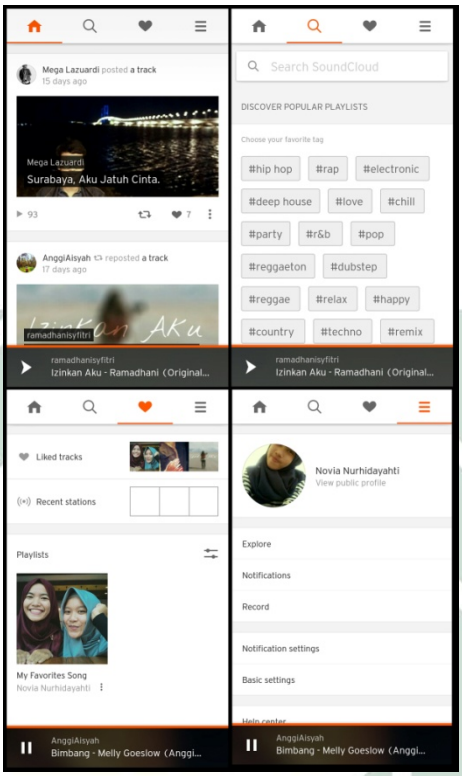

Gambar 3.1 Tampilan Media Sosial *Soundcloud* Pada Android

Dalam gambar tersebut terlihat ada halaman untuk 'Home' atau 'Beranda' yang berguna untuk melihat apa saja yang baru di *upload* oleh orang lain, lalu ada tombol 'Search' yang memudahkan kita untuk mencari akun pengguna *soundcloud* yang lain. Setelah itu ada 'Likes' berguna untuk melihat apa saja yang telah kita sukai atau melihat 'playlist' lagu kita. Kemudian terakhir adalah halaman untuk akun profil milik kita.

3. Lokasi penelitian

Hingga saat ini, komunitas *soundcloud* Surabaya belum memiliki basecamp tetap. Memang pada setiap acara gatheringnya sering diadakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di sebuah kafe di kawasan Surabaya, yaitu KAYA Resto & Coffee Holix yang beralamat di Jl. Jemursari No. 144, Surabaya. Namun saat ini, komunitas *soundcloud* Surabaya mengadakan gathering dengan system *move* atau berpindah-pindah tempat. Saat peneliti melakukan wawancara, komunitas ini sedang melakukan gathering di Kedai Kreasi. Lebih tepatnya, kedai ini berada di jalan Ketintang Baru Selatan 60, Surabaya

Kedai ini berada pada deretan ruko di kawasan ruko lotus regency blok D3, bangunan dua lantai ini berisi kafe pada lantai dasarnya dan studio musik di lantai dua. Pada bagian kafe, terdapat beberapa meja kursi dari tengah hingga ke bagian depan. Namun pada bagian belakang terdapat dapur, meja kasir, dan panggung kecil untuk *perform*.

B. Deskripsi Hasil

Dalam sebuah penelitian tentu memiliki tujuan penelitian. Tujuan penelitian dilakukan guna mencari jawaban atas permasalahan yang sedang diteliti dan yang menjadi bagian penting dalam proses penelitian adalah kegiatan pengumpulan data.

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam (*in depth interview*), yang berpedoman pada pertanyaan peneliti dan observasi langsung oleh peneliti terjun ke lapangan serta data-data yang dimiliki oleh komunitas *soundcloud* Surabaya yang berkaitan dengan media *soundcloud* sebagai sarana pengembangan bakat.

Peneliti memfokuskan penelitian pada penggunaan dan kepuasan dalam menggunakan media sosial *soundcloud*, dimana dari situ peneliti dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengetahui apakah komunitas *soundcloud* Surabaya merasa puas setelah menggunakan media sosial ini dan untuk apa tujuan mereka menggunakan media sosial tersebut, dan juga apakah dengan adanya media sosial *soundcloud* dapat mengembangkan bakat mereka.

1. Manfaat Media Sosial *Soundcloud*

Dalam komunitas *soundcloud*, media *soundcloud* tentu membawa manfaat yang sangat penting. *Soundcloud* dinilai sebagai media untuk bisa menyebarkan karya, dan melihat *feedback* dari karya yang dihasilkan tersebut. Saat peneliti mewawancarai salah seorang pendiri komunitas *soundcloud* ini, ia pun menjelaskan bahwa *soundcloud* berguna bagi para penggunanya.

> "Karna ini komunitas *soundcloud* jadi ya pemanfaatannya sih, *soundcloud* itu dibuat ajang *upload* karya, sama nge-*share* sih. Sama nanti kan, disitu kita jadi tau, *feedback* buat karya kita tuh apa. Entah cover atau karya pribadi."[48]

Selain itu, menurut gadis berkerudung kelahiran tahun 1994 ini[49], dengan adanya media sosial *soundcloud* dapat menambah ilmu dan teman untuknya. Apalagi setelah ia gabung dalam komunitas *soundcloud*, teman dalam dunia nyata baginya telah bertambah.

> "Emm, apa ya. Kalo misal, mungkin mbaknya punya *soundcloud* gitu, kalo bisa sih kalo kita nyebarin karya audio itu bisa aja didenger orang lain. Kalo misal masuk komunitas itu kita makin banyak pendengernya, satu. Trus temen kita di dunia nyata, kalo *soundcloud* kan dunia maya ya. Kalo ikut komunitas, kelebihannya kita bisa bertemu sama temen-temen yang *passion*nya dimusik secara nyata, jadi ya nambah ilmu. Nambah temen dan nambah ilmu."[50]

[48] Wawancara dengan Ramadhani Syah Fitri pada tanggal 24 April 2016
[49] Hasil observasi peneliti pada tanggal 24 April 2016
[50] Wawancara dengan Ramadhani Syah Fitri pada tanggal24 April 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kegiatan bulanan yang dilakukan oleh komunitas *soundcloud* Surabaya adalah *gathering*. Dengan adanya *gathering* yang biasanya diadakan di sebuah kafe, hal ini membuat karya mereka dapat didengar oleh lebih banyak orang.

> "Kalo disini selain pastinya upload karyanya ke *soundcloud*, trus ada juga gathering kayak gini. Jadi karyanya bisa didengerin lebih banyak orang. Selain itu, ya kalo kita diundang-undang di radio, atau di kampus-kampus, atau di event apa gitu-gitu juga bisa."[51]

Sebagai sebuah media, *soundcloud* membawa beberapa keuntungan bagi penggunanya, selain untuk menambah teman, dengan adanya komunitas yang dibentuk berdasarkan media sosial ini juga bisa menambah ilmu bagi para penggunanya. Peneliti juga mencari tambahan data dengan melakukan wawancara dengan ketua dari komunitas *soundcloud* Surabaya. Ketika ditemui saat acara *gathering*, Dandy, ketua komunitas *soundcloud* saat itu sedang bermain gitar.[52] Ketua komunitas ini sangat ramah dan mempersilahkan peneliti untuk melakukan wawancara dan penelitian dalam komunitas yang sedang dipimpinnya. Dengan berlatar suara musik, Dandy yang baru saja menyelesaikan Ujian Nasional SMA-nya menyampaikan bahwa dengan adanya *soundcloud*, mereka bisa membuat sebuah cover lagu dan bahkan bisa dijual di kemudian hari.

> "Ya itu tadi, kita ngadain cover bareng dan nggak menutup kemungkinan untuk kita ciptain karya dan mungkin di *soundcloud* bisalah di sosialisasikan bisa dijual juga gitu nanti kedepannya."[53]

---

[51] Ibid
[52] Hasil observasi peneliti pada tanggal 24 April 2016
[53] Wawancara dengan Dandy Arya Wirawan pada tanggal 24 April 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Alasan terbentuknya komunitas ini juga dijelaskan oleh sang ketua, yang ternyata dalam komunitas *soundcloud* Surabaya tak hanya berbicara soal vocal saja, ada pula puisi dan berbagai instrument musik ada didalamnya.

> "Ah, jadi komunitas ini terbentuk karena kita ada kesukaan yang sama ya. Jadi *soundcloud* itu aplikasi berbasis audio yang udah, mungkin udah banyak orang yang tau juga. Bisa di apa di upload di gadget ataupun komputer yang intinya kita sharing lagu-lagu, ada yang puisi malah, musikalisasi puisi, banyak. Jadi dari *soundcloud* itu, yang pengguna *soundcloud* itu yang aktif-aktif kita rangkul untuk buat komunitas ini."[54]

Selain dengan ketua komunitas, peneliti juga mewawancarai mantan ketua, yaitu Fahmi. Sempat menjadi ketua selama satu tahun membuat Fahmi mengerti tentang apa yang ada dalam komunitasnya. Ia menyebutkan bahwa dalam komunitas ini juga tidak semuanya murni anak *soundcloud*.

> "Jadi gini, didalem *soundcloud* Surabaya sendiri itu banyak, ngga cuma anak *soundcloud* murni anak *soundcloud*. Jadi kaya Dandy nih ketuanya, dia juga di sscc. Trus ada lagi yang anak musikalisasi puisi, ada yang anak gopro, beatbox. Jadi kaya *soundcloud* ini akhirnya macem-macem isinya, kita pake wadah yang sama, yaitu *soundcloud* itu tadi. Jadi entah mau dia upload tentang musikalisasi puisi atau apapun lah yang bentuknya audio dan dia pake *soundcloud*, ya kita nganggepnya dia anak *soundcloud*."[55]

Tak hanya itu, Anggi, salah satu anggota komunitas yang peneliti wawancarai bercerita bahwa dari dulu ia sangat ingin mempelajari media sosial ini, dan kini ia bersyukur bisa dipertemukan dengan sesama pengguna media social *soundcloud*, dan ia tergabung dalam komunitas ini juga atas ajakan temannya yang tak lain adalah Dhani, pendiri komunitas.

---

[54] Ibid
[55] Wawancara dengan Fahmi Adhipradana pada tanggal 24 April 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Karena ada temen kuliahku yg anggota *soundcloud*. tapi dari SMK pas pertama kali tau *soundcloud*, aku udah pengen banget mempelajari dan mendalami, dan masuk ke komunitas musik.. eh kok pas kuliah dipertemukan dengan temenku yang skrg jadi soundmate ku di Chayra, dan jadi sahabatku banget di kampus."[56]

Seperti yang diketahui pada umumnya, adanya media sosial ini merupakan untuk tempat unjuk karya Kemudian, saat diwawancarai melalui *'WhatssApp'* Anggi pun menjelaskan bahwa dari *soundcloud* ia bisa pamer lagu ciptaannya sendiri.

> "Komunitas ini memanfaatkan medsos *soundcloud* sebagai media aktualisasi diri mereka lewat berbagai karya musik. Karya musiknya dapat berupa lagu asli ciptaan sendiri yang kemudian dipamerkan, bisa juga dengan cover lagu2.. gitu..Kita juga biasanya menggunakan medsos ini sebagai tempat promosi, tapi lebih lebih kepada tempat unjuk gigi"

Setelah pamer lagu sendiri, manfaat yang bisa didapat menurut Anggi adalah sebuah apresiasi dari pendengar, hingga tawaran manggung kesana-sini.

> "Apresiasi dari pendengar. Terusan, bisa juga nantinya dengan dapat feedback panawaran manggung, penawaran main di acara-acara, isi acara di café-cafe.. bahkan sampe rekaman.. gitu.."

2. Media Sosial *Soundcloud* Sebagai Sarana Pengembangan Bakat

Mengikuti komunitas sebagai sesama pengguna media social *soundcloud* ternyata berdampak positif bagi penggunanya. Selain dapat mrmbuka pikiran dan menambah wawasan tentang musik, Dhani menjelaskan bahwa dengan ikut bergabung dalam komunitas dapat menambah rasa percaya diri seseorang ketika bernyanyi dihadapan orang banyak.

[56] Wawancara dengan Anggi Kurnia Sari pada tanggal 06 Juni 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Kalo menurut aku ya. Dari akunya sendiri. Aku dulu juga baru pertama kali ikut komunitas, dan jadi foundernya juga. Itu kalo untuk aku sendiri itu, ikut komunitas itu untuk menambah rasa kepercayaan diri. Kalo temen-temen disini kan, emang udah ada yang pro, professional, ada yang masih baru. Nah untuk yang masih baru itu, karena mereka liat temen-temennya yang udah professional, yang udah keren, jadi bisa ketularan."[57]

Hal itu pun diakui oleh dirinya sendiri, pendiri komunitas ini berkata bahwa ia merasa lebih percaya diri ketika bernyanyi semenjak bergabung dalam komunitas *soundcloud*.

> "Kalo aku sendiri sih ya itu tadi, perbedaannya, perkembangannya itu dulu aku itu malu-malu, setelah ikut komunitas ini jadinya lebih percaya diri, gitu kan."[58]

Selain itu, gadis ini merasa bahwa dia bisa lebih sering bernyanyi dihadapan orang banyak dan menambah jam terbangnya sendiri.

> "Untuk bakat nyanyinya, ya kalo dulu kan cuma nyanyi dirumah,nyanyi-nyanyi sendiri. Kalo ikut komunitas ini nyanyinya jadi kemana-mana, karena kalo ada invitation kan membernya yang perform. Jadi lebih kayak nambahin jam terbang aja."[59]

Saat di wawancara, Dhani merasa senang menunjukkan kelebihannya menggunakan media social *soundcloud* dan mengikuti komunitas *soundcloud* Surabaya ini. Hal itu terbukti karena banyak manfaat yang didapatkannya dan dia merasa bahwa dia mengalami banyak kemajuan setelah mengikuti komunitas ini.[60] Manfaat yang didapat setelah menggunakan dan tergabung dalam komunitas *soundcloud* juga dirasakan oleh pengguna lain, seperti halnya Fahmi. Mantan ketua komunitas itu menjelaskan bahwa selain menambah jam terbang, manfaat lainnya adalah

---

[57] Wawancara dengan Ramadhani Syah Fitri pada tanggal 24 April 2016
[58] Ibid
[59] Ibid
[60] Hasil observasi peneliti pada tanggal 24 April 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat melatih *stage act* dalam menghadapi orang lain sampai bisa untuk mendapatkan pekerjaan.

> "Jadi kalo manfaatnya sih gini. Dari hasil karyanya tuh kita satu yang pasti kita dapet wadah lebih banyak jadi kaya misalnya kafe atau misalnya komunitas-komunitas lain jadi bisa lebih tau tentang *soundcloud* Surabaya tuh apa. Trus provit dari membernya sendiri secara personal dia bisa dapet job. Memang bukan komunitas yang provit ya sebenernya. Tapi dari situ kita bisa dapet sisi lainnya itu. Satu lagi kan kita bisa nambah jam terbang dari masing-masing membernya itu sendiri. Dengan banyaknya kegiatan, aktifitas, jadi apa ya, kaya dari stage act nya dia terlatih, kaya gimana dia ngadepin orang, itu pasti ada efeknya lah."[61]

Selain Fahmi, sang ketua komunitas Dandy juga menjelaskan jika mengikuti komunitas ini tentu bisa membuat bakat seseorang lebih digali lagi.

> "Pasti. Pasti karena kita disini juga sharing kan, satu sama lain sharing, juga melatih kita tampil didepan umum itu tadi, sama ya pasti terlatih sih bakatnya, digali lagi."[62]

Fahmi kemudian menjelaskan kembali bahwa komunitas ini memberikan banyak manfaat untuk para anggotanya. Karena ketika *gathering* diadakan setiap sebulan sekali, mereka selalu mengisi waktu dengan berdiskusi mengenai apapun yang berkaitan dengan musik. Dengan itu pengetahuan seseorang bisa bertambah karena telah berbagi pemikiran dengan teman lainnya.

> "Kita lebih banyak ini sih sharing-sharing, jadi kalo misalnya emm di dalem *soundcloud* Surabaya sendiri itu kan ada macem-macem orang dengan suara yang berbeda-beda. Ngga cuma vokal aja kan ada gitar, ada kaur, ada bass, ada lain-lain. Jadi mereka itu sharing, ini enaknya gimana ya? Contohnya kaya gitu. Jadi kaya pengambilan nada-nada, itu mereka pasti sharing. Kaya yang dibelakang lagi ngumpul-ngumpul itu? Itu mereka sharing. Ada yang mungkin nulis

[61] Wawancara dengan Fahmi Adhipradana pada tanggal 24 April 2016
[62] Wawancara dengan Dandy Arya Wirawan pada tanggal 24 April 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> lagu, itu mereka sharing. Jadi apapun, all about music, itu mereka pasti sharing."[63]

Dengan banyaknya manfaat yang didapat dengan mengikuti komunitas ini, terbukti bahwa beberapa anggota telah mampu mengasah bakat mereka dengan mengikuti audisi nyanyi tingkat nasional maupun internasional. Seperti yang dijelaskan oleh Fahmi, ada beberapa anggota dari komunitas *soundcloud* Surabaya yang nama dan wajahnya telah menghiasi layar kaca televisi tingkat Nasional, ada pula yang bahkan telah memiliki lagu sendiri dan telah diperdengarkan di berbagai stasiun radio.

> "Nah kalau itu, di Surabaya itu ada beberapa bukan satu ya, kalo aku bilang beberapa. Karna memang pada kenyataannya memang gitu. Memang enak-enak sebenernya, jadi kaya kemaren acaranya di TransTV 'social media sensation' itu kan yang juara Alrido Pradanar, itu dia member kita. Trus, The Voice Indonesia, sempet denger namanya Astrid Caecilia, nanti cari aja di Youtube, Astrid itu member juga. Trus yang udah ngewakilin ke kancah internasional mungkin ya, itu ada Randy Padugo, di acara Star Voices di Asia Tenggara. Kalo yang artis-artis lain juga, artis *soundcloud* lain itu ya ada mbak vina ladiba, itu, ada juga alif, dia udah punya lagu sendiri, lagunya udah ada di radio-radio. Trus ada juga producer radio ebs fm, itu yang co-founder juga tadi, eltica tadi."[64]

Untuk Anggi, gadis berusia 22 tahun ini beranggapan bahwa setelah mengenal *soundcloud* dan ikut komunitas ia merasakan manfaatnya, yaitu memiliki lebih banyak kesempatan untuk berada diatas panggung.

> "Ngerasa sih. Apalagi untuk urusan nyanyi diatas panggung..Dulu mah nggak pernah ada banyak kesempatan buat nyanyi diatas panggung.. hihihi"[65]

Selain itu, gadis hitam manis ini mengaku kalau selama ini ia hanya meng-cover lagu milik orang lain dan belum memiliki lagu sendiri untuk

---

[63] Wawancara dengan Fahmi Adhipradana pada tanggal 24 April 2016
[64] Ibid
[65] Wawancara dengan Anggi Kurnia Sari pada tanggal 06 Juni 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dipublikasikan, namun grup duo-nya yaitu 'Chayra' telah memiliki satu single untuk dipamerkan di *soundcloud*.

> "Kurang lebih begitu sih. Sejauh ini aku belum ngeluarin lagu sendiri, tapi dari temen-temen sih ada. Kalo chayra juga udah ngeluarin lagu sendiri."[66]

Seperti yang dikatakan oleh pendiri komunitas ini, mengikuti komunitas *soundcloud* dapat menambah jam terbang bagi para anggotanya. Begitu pula yang dirasakan oleh Anggi, job untuk menyanyi sudah banyak ia penuhi. Menurut yang dijelaskan, Anggi kebanyakan mengisi job pada event-event tertentu, salah satunya seperti 'Surabaya Rooftop Market' yang diadakan pada gedung kuno eks Siola yang merupakan salah satu Bangunan Cagar Budaya (BCB).

> "Event-event aja sih. Event yang terbaru ini kaya yang 'Surabaya Rooftop Market' kemarin itu."[67]

[66] Ibid
[67] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id